



SELAMAT & SUKSES
HARLAH NAHDLATUL ULAMA Ke-96 & PENGUKUHAN PENGURUS PBNU
(Masa Khidmat 2022 - 2027)
Balikpapan, 31 Januari 2022



31 JANUARI
1926-2022

UNU YOGYAKARTA
The Leading Professional-Hub University

Mengucapkan Selamat dan Sukses
HARLAH NAHDLATUL ULAMA KE-96 & PENGUKUHAN PENGURUS PBNU MASA KHIDMAT 2022-2027

unujojja
UNU Yogyakarta
www.unu-jogja.ac.id

Selamat & Sukses atas pengukuhan
PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA
MASA KHIDMAT 2022-2027
Balikpapan, 31 Januari 2022



Dr. H. Hilmy Muhammad, M.A.
Anggota DPD RI dari D. I. Yogyakarta

Universitas Alma Ata
The Globe Inspiring University

Pimpinan dan Civitas Akademika Universitas Alma Ata mengucapkan
Selamat Hari Lahir
Nahdlatul Ulama ke-96
"Memperteguh kemandirian dan membangun peradaban"

Prof. dr. Hamam Hadi, M.S., Sc.D., Sp.G.K.
Rektor Universitas Alma Ata

PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB
Balirejo Maja Maja Umbulharjo, Yogyakarta

AYO KULIAH SAMBIL MONDOK
DI PONDOK PESANTREN ULUL ALBAB BALIREJO, YOGYAKARTA

Info Pendaftaran : 0812-2764-636

HPN
HIMPUNAN PENGUSAHA NAHDLIYIN
PENGURUS WILAYAH DIY

Pemerintah Kabupaten Magelang Mengucapkan
Selamat Hari Lahir
Nahdlatul Ulama
"Kemandirian Dalam Berkhidmat Untuk Peradaban Dunia"

ZAENAL ARIFIN, S.I.P.
BUPATI MAGELANG

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE



BANK BPD DIY syariah

SEGENAP PIMPINAN, ANGGOTA DAN SEKRETARIAT DPRD KAB. GROBOGAN
Mengucapkan Selamat
HUT NU KE-96
31 JANUARI 1926 - 31 JANUARI 2022



KORAN **MERAPI**
Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

HARI INI DIKUKUHKAN DI BALIKPAPAN Banyak Tokoh Yogya Jadi Pengurus PBNU



Di antara tokoh Yogya yang menjadi pengurus PBNU masa khidmat 2022-2027: Prof Dr KH Machasin, Prof Dr Nizar Ali Mag, KH Abdul Muhaimin, Dr KH Hilmy Muhammad, Hj Ida Fatimah Zainal, KH R Chaidar Muhaimin (Gus Kendar).

YOGYA (KR) - Personalia Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) masa khidmat 2022-2027 hasil Mukhtamar Lampung akan dikukuhkan di Balikpapan Sport and Convention Center Dome, Balikpapan, Kalimantan Selatan, Senin (31/1) pagi ini. Acara pengukuhan dibarengkan peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-96 Nahdlatul Ulama, menurut kalender Masehi, yaitu 31 Januari 1926.

"Agenda pengukuhan itu sekaligus membuka rangkaian acara Harlah ke-96 NU berdasarkan penanggalan Masehi hingga Harlah ke-99 NU berdasarkan Hijriyah pada 16 Rajab 1443 atau 17 Februari 2022 mendatang," kata Sekjen PBNU H Saifullah Yusuf.

Gus Iful yang juga Ketua Panitia dalam keterangan persnya menjelaskan, Pengukuhan PBNU masa khidmat 2022-2027 akan dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, serta seluruh jajaran PBNU. Sedang para Nahdliyin se-Indonesia serta masyarakat umum diimbau mengikuti siaran langsung melalui kanal-kanal media sosial resmi yang dimiliki NU mulai pukul 08.30, baik kanal YouTube maupun lewat link Zoom

https://us02web.zoom.us/j/82459255315?pwd=c25lM3k2cHpkSFpMWG5uc2VZRXNnZz09. Meeting ID: 824 5925 5315. Passcode: PBNU1926.

Sebagai rangkaian acara pengukuhan PBNU, pada Minggu (30/1) kemarin dilakukan penancangan Gedung PBNU di Ibukota Negara (IKN) baru oleh Ketua Umum dan ada pertemuan dengan warga NU di Penajam Paser Utara. Sedangkan usai pengukuhan diadakan rapat perdana dipimpin Rais 'Aam PBNU KH Miftachul Akhyar dan Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf.

Sementara itu dalam susunan personalia PBNU yang baru, banyak tokoh Yogya yang menjadi pengurus. Di jajaran Mustasyar ada nama KH Jirjis Ali Maksud (putra almarhum KH Ali Maksud Krapyak) dan Prof Dr H Machasin (Guru Besar UIN Suka/Ketua Umum MUI DIY). Kemudian di jajaran Pengurus Syariah ada Dr KH Hilmy Muhammad (cucu almarhum KH Ali Maksud, Anggota DPD RI) sebagai salah satu Katib dan di jajaran A'wan ada Dr H Imam Anshori Saleh SH MA (mantan Anggota DPR RI, mantan Pimpinan Komisi Yudisial, dan mantan wartawan KR), Hj Nafisah Ali Maksud (pu-

tri almarhum KH Ali Maksud Krapyak), Hj Ida Fatimah Zainal (pengasuh Ponpes Al-Munawwir Krapyak), KH R Chaidar Muhaimin (Gus Kendar Krapyak) dan KH Abdul Muhaimin (Pengasuh PP Nurul Ummahat Kotagede).

Sedang di Tanfidziah ada KH Sayid Muhammad Hilal Al Aidid (Habib Hilal Krapyak) dan Prof Dr H Nizar Ali Mag (mantan Ketua PWNU DIY, kini Sekjen Kemenag RI). Keduanya sebagai Wakil Ketua Umum. Selain itu, banyak tokoh yang pernah mengenyam pendidikan di Yogya. Ketua Umum KH Yahya Cholil Staquf, salah satunya. Putra almarhum KH Cholil Bisri Rembang dan kakak Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas ini cukup lama nyantri kepada KH Ali Maksud di Krapyak. Di sela menjadi mahasiswa Fisipol UGM, Yahya C Staquf juga sering menulis di KR dan Majalah Kuntum.

KH Abdul Muhaimin kepada KR sebelum berangkat ke Balikpapan untuk mengikuti pengukuhan mengaku sebelumnya tidak mengira kalau dimasukkan dalam jajaran A'wan PBNU masa khidmat 2022-2027. "Semoga barokah. Mohon doa restunya," katanya.

Dicanangkan, Kantor PBNU di Nusantara

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) resmi mencanangkan pembangunan kantor baru PBNU di Ibukota Negara (IKN) baru yang dinamakan Nusantara.

Gus Yahya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (30/1) mengatakan, selain kantor, PBNU juga akan membangun rumah sakit, Perguruan Tinggi serta pesantren di Nusantara yang berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. "PBNU mendahului, mohon izin, untuk ikut menempati Ibukota Negara Nusantara," kata Gus Yahya.

Menurutnya, untuk pembangunan kantor baru, PBNU juga telah ada pembicaraan dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. "Alhamdulillah sudah ada pembicaraan dari kemarin dan Pak Bupati (Penajam Paser Utara) siap memfasilitasi. Supaya begitu resmi kantor Ibukota Nusantara (ditempati) di situ segera ada gedung baru Kantor PBNU," kata Gus Yahya.

Nama Nusantara sebagai Ibukota Negara, kata Gus Yahya, sebenarnya bisa dikaitkan dengan dunia santri. "Nusantara itu NU, santri, Pemerintah dan rakyat," kata Gus Yahya.

Menurut Gus Yahya, ketika mulai ada gagasan untuk membangun ibukota baru, saat itu banyak daerah yang mengajukan diri menjadi ibukota baru.

(Ant)-f



ANTARA/HO-PBNU
Gus Yahya bersama Saifullah Yusuf, pengurus inti PBNU, serta sejumlah tokoh berkhidmat melihat titik nol pembangunan Ibukota Nusantara.
(Fie)-f